

INTISARI

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, dan nilai tukar terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia tahun 1990-2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), *World Bank*, dan Kementerian Perdagangan (KEMENDAG). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Error Correction Model* (ECM) dari data *time series* dari tahun 1990-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDB berpengaruh positif di jangka panjang dan jangka pendek, variabel nilai tukar berpengaruh negatif di jangka panjang dan berpengaruh positif di jangka pendek, sedangkan variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing di jangka panjang maupun jangka pendek.

Kata Kunci : Penanaman Modal Asing (PMA), Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi, Nilai Tukar, *Error Correction Model* (ECM)

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Gross Domestic Product (GDP), inflation, and exchange rate on Foreign Direct Investment (FDI) in Indonesia from 1990 to 2023. The data used is secondary data obtained from the Badan Pusat Statistik (BPS), World Bank, and Kementerian Perdagangan (KEMENDAG). The analytical tool employed in this research is the Error Correction Model (ECM) using time series data from 1990 to 2023. The findings of this study indicate that the GDP variable has a positive effect in both the long run and the short run, the Rupiah exchange rate variable has a negative effect in the long run and a positive effect in the short run, while the inflation variable has no significant effect on Foreign Direct Investment in either the long run or the short run.

Keywords: Foreign Direct Investment (FDI), Gross Domestic Product (GDP), Inflation, Exchange Rate, Error Correction Model (ECM)